

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dan suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2009/2010 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2009/2010 memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Singgih Gunarsa (1987:15) yang menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan tinggi rendahnya prestasi belajar adalah keteraturan dan disiplin belajar.
2. Suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2009/2010 memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Suasana sekolah yang kondusif akan menyebabkan potensi-potensi pada diri siswa dapat berkembang secara terarah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang tinggi.

3. Kedisiplinan belajar dan suasana sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2009/2010 memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Disiplin dalam belajar dan suasana sekolah yang baik akan mendorong siswa untuk belajar secara maksimal sehingga prestasi yang didapat pun semakin tinggi.

B. Saran

1. Untuk Siswa

- a. Siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, hendaknya dapat melatih dirinya untuk dapat disiplin dalam aktivitas belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut dapat dimulai dengan mentaati tata tertib di sekolah dan membuat jadwal belajar di rumah.
- b. Siswa hendaknya menjaga kerapian dan kebersihan kelas, mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjalin hubungan dengan guru dan pegawai lainnya dengan baik.

2. Untuk Guru dan Pegawai Sekolah

- a. Guru dan pegawai sekolah hendaknya memberikan keteladanan, dorongan serta bimbingan dalam bentuk-bentuk kongkrit, karena pembudayaan disiplin belajar tidak cukup hanya dengan melalui peraturan tata tertib yang diumumkan secara lisan atau tertulis saja.
- b. Guru dan pegawai sekolah hendaknya memberikan hukuman secara konsisten kepada siswa yang melanggar tata tertib dan hukuman tersebut disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan.

- c. Guru dan pegawai sekolah hendaknya menunjukkan rasa keakraban dengan siswa, saling membantu, bertanggung jawab dengan tugasnya, dan bersama-sama menciptakan suasana sekolah yang kondusif.